



**PEDOMAN TEKNIS (*TECHNICAL HANDBOOK*)
PEKAN OLAHRAGA PELAJAR NASIONAL XVI
SUMATERA SELATAN TAHUN 2023**



CABANG OLAHRAGA BULU TANGKIS



POPNAS XVI
SUMATERA SELATAN 2023
Pekan Olahraga Pelajar Nasional

PP. BAPOPSI
PB. POPNAS XVI TAHUN 2023
SUMATERA SELATAN

**PERATURAN PERTANDINGAN
CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS POPNAS XVI
SUMATERA SELATAN TAHUN 2023**

I. PERATURAN UMUM

A. PENYELENGGARA DAN PELAKSANA

Penyelenggara adalah Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (BAPOPSI) dan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Pelaksana teknis dilakukan oleh Pengurus Pusat PBSI dan Pengprov PBSI Sumsel.

B. PENDAFTARAN DAN KEABSAHAN

Dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana POPNAS XVI Sumatera Selatan Tahun 2023.

C. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu : Tanggal 27 Agustus – 3 September 2023

Tempat : GOR DEMPO Komplek Jakabaring (JSC) Palembang.

D. NOMOR-NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN DALAM POPNAS XVI/2023

1. Beregu Putra
2. Beregu Putri
3. Perorangan Tunggal Putra
4. Perorangan Tunggal Putri
5. Perorangan Ganda Putra
6. Perorangan Ganda Putri
7. Perorangan Ganda Campuran

E. MEDALI YANG DIPEREBUTKAN

Emas = 7

Perak = 7

Perunggu = 14

F. MEDALI YANG DIBUTUHKAN

1. Beregu Putra = 6 emas, 6 perak, 12 perunggu

2. Beregu Putri = 6 emas, 6 perak, 12 perunggu

3. Tunggal Putra = 1 emas, 1 perak, 2 perunggu

4. Tunggal Putri = 1 emas, 1 perak, 2 perunggu

5. Ganda Putra = 2 emas, 2 perak, 4 perunggu

6. Ganda Putri = 2 emas, 2 perak, 4 perunggu

7. Ganda Campuran = 2 emas, 2 perak, 4 perunggu

Jumlah = 20 emas, 20 perak, 40 perunggu = 80 keping

G. PELAKSANAAN PERTANDINGAN

Pertandingan dapat dilaksanakan apabila jumlah peserta minimal 3 (tiga) orang/regu dari daerah yang berbeda.

H. SEEDED DAN UNDIAN

Seeded dan undian ditetapkan oleh Pengurus Pusat PBSI cq. Referee Panpel Bulutangkis. Undian dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2023 jam 19.30 WIB di GOR Dempo JSC.

I. PERTEMUAN TEHNIK

Pertemuan tehnik diadakan sehari sebelum pelaksanaan pertandingan Cabang Olahraga Bulutangkis POPNAS XVI tahun 2023, tanggal 26 Agustus 2023 jam 19.30 WIB di GOR Dempo Komplek Jakabaring JSC.

J. SHUTTLECOCKS

Shuttlecocks yang dipergunakan Anton King

K. JUMLAH PEMAIN UNTUK PERTANDINGAN ANTAR REGU

Jumlah pemain untuk pertandingan antar regu ditetapkan sebagai berikut :

- Putra minimal 2 orang maksimal 5 orang
- Putri minimal 2 orang maksimal 5 orang

L. JUMLAH PARTAI MASING-MASING REGU

Jumlah partai masing-masing regu :

- Putra : 2 tunggal dan 1 ganda
- Putri : 2 tunggal dan 1 ganda

M. SUSUNAN PEMAIN

Susunan pemain untuk pertandingan antar regu baik tunggal maupun ganda harus berdasarkan peringkat/ranking.

N. P E S E R T A

Peserta yang diperkenankan mengikuti POPNAS XVI tahun 2023 diatur pada buku pedoman POPNAS XVI tahun 2023, dengan jumlah peserta dan partai diatur sebagai berikut :

1. Beregu:

Regu yang lolos POPNAS Tahun 2023 adalah merupakan hasil dari Pra POPNAS tahun 2022 dan Tuan Rumah POPNAS XVI 2023.

- Beregu Putra 11 regu
- Beregu Putri 11 regu

2. Perorangan

- Tiap Provinsi diwakili :
- Tunggal Putra 2 pemain
- Tunggal Putri 2 pemain
- Ganda Putra 2 pasang
- Ganda Putri 2 pasang
- Ganda Campuran 2 Pasang

O. URUTAN PERTANDINGAN ANTAR REGU

Urutan pertandingan antar regu baik putra maupun putri komposisinya ditetapkan oleh Referee, format pertandingan tersebut sebagai berikut :

- 1) Tgl 1 – Gd – Tgl 2
- 2) Tgl 1 – Tgl 2 – Gd
- 3) Tgl 2 – Tgl 1 – Gd

Bila dengan format 1 s/d 3 masih juga ada yang bermain berturut-turut, maka harus memakai format 2. Bila atlet bermain rangkap, maka urutan partai pertandingan harus dilakukan berdasarkan prinsip prinsip sebagai berikut :

- a) Atlet bermain rangkap tunggal dan ganda, maka partai tunggal harus dimainkan terlebih dahulu;
- b) Urutan pertandingan harus disesuaikan agar pemain yang bermain rangkap bila memungkinkan mendapatkan waktu istirahat yang maksimal

P. SISTEM PERTANDINGAN

- 1). Dalam pertandingan beregu Putra dan Putri, peserta dibagi menjadi 2 (dua) pool dengan system setengah kompetisi dalam masing masing pool.
 - a. Juara dan Runer Up Pool Putra berhak masuk babak Semi Final (IA vs II B, I B vs II A).
 - b. Juara dan Runer Up Pool Putri berhak masuk babak Semi Final (I C vs II D, I D vs II C)
 - c. Pada babak Semi final menggunakan system gugur
 - d. Pada babak Semi Final Putra dan Putri, pemenangnya akan memperebutkan Juara I dan II, sedangkan yang kalah menduduki Juara III bersama.
- 2). Dalam pertandingan Perorangan digunakan Sistem Gugur, baik untuk nomor Tunggal Putra/Putri, Ganda Putra/Putri maupun Ganda Campuran.

Q. JADWAL PERTANDINGAN

Jadwal pertandingan diatur dan ditetapkan oleh Panitia Pelaksana.

R. WASIT / HAKIM SERVICE / HAKIM GARIS

1. Pengurus Besar PBSI akan menunjuk seorang Referee beserta Deputynya untuk memimpin pertandingan-pertandingan.
2. Penunjukan wasit, hakim service dan hakim garis atau yang didelegasikan ditetapkan oleh Referee.

S. P R O T E S

- a. Protes Tehnis
 1. Protes yang sifatnya teknis akan diputuskan oleh Referee.
 2. Keputusan Referee bersifat final
- b. Protes Non Tehnis
 1. Protes yang sifatnya non teknis diputuskan oleh Referee, Tim Keabsahan Atlet, Panpel dan BAPOPSI.
 2. Keputusan bersifat final
- c. Protes harus diajukan paling lambat 5 (lima) menit setelah kasus yang diprotes berakhir.
- d. Protes harus diajukan secara tertulis kepada Referee atau wakilnya yang bertugas dengan disertai uang protes untuk administrasi sebesar Rp.2.500.000,-

II. PERATURAN PERMAINAN

1. Peraturan pertandingan yang dipergunakan adalah peraturan pertandingan PBSI/BWF dan peraturan POPNAS XVI/2023.
2. Manajer tim sudah menyerahkan daftar susunan atletnya paling lambat dua jam sebelum pertandingan dimulai. Manajer tim yang terlambat menyerahkan daftar susunan atletnya, maka regunya dapat didiskualifikasi
3. regu yang pada gilirannya bertanding setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 60 (enam puluh) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan kalah
4. Scoring Sistem yang dipergunakan adalah : ” Rally Point ” The Best of Three Games.
5. Apabila score (point) mencapai angka 11, diberikan waktu istirahat selama 60 detik.
6. Pada waktu pergantian tempat antara game pertama dan game kedua pemain diizinkan istirahat selama 120 detik. Pelatih diperkenankan untuk memberikan instruksi.
7. Bila terjadi game satu sama, pemain diizinkan untuk beristirahat selama 60 detik.
8. Seorang pemain hanya diperkenankan bermain dalam 2 nomor yaitu 1 (satu) kali tunggal dan 1 (satu) kali ganda.
9. Apabila terjadi gangguan, Referee berhak untuk menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat/hari lain dengan ketentuan hasil pertandingan yang telah diperolehnya tetap berlaku/syah.
10. Pada pertandingan antar regu (setengah kompetisi), seluruh partai harus dimainkan penuh. Apabila salah satu nomor WO, maka nomor itu saja yang dinyatakan kalah.
11. Barang-barang yang boleh diletakkan dekat lapangan pertandingan hanya air minum dan perlengkapan atlet lainnya sebagai cadangan.
12. Daftar susunan pemain untuk pertandingan antar regu harus diserahkan kepada Referee paling lambat 30 (Tiga Puluh) menit sebelum pertandingan dimulai.
13. Pemain yang diperkenankan mengikuti pertandingan POPNAS XVI/2023 harus sudah disahkan Tim Keabsahan.
14. Pemain/regu yang pada gilirannya harus bertanding, harus sudah berada di tempat pertandingan 30 (tiga puluh) menit sebelumnya.
15. Pemain yang pada gilirannya harus bertanding, tetapi tidak hadir di lapangan setelah dipanggil tiga kali dalam jangka waktu 5 (lima) menit dinyatakan kalah.
16. Apabila satu regu dalam pertandingan setengah kompetisi dinyatakan kalah karena di-Diskualifikasi/WO dan Mengundurkan diri, maka tidak boleh melanjutkan pertandingan berikutnya dan hasil pertandingan yang sudah diperolehnya dianulir
17. Apabila atlet anggota regu di-diskualifikasi oleh Referee karena melakukan pelanggaran peraturan teknis pertandingan, maka diskualifikasi hanya berlaku untuk atlet yang bersangkutan dalam kejuaraan tersebut, sedangkan regu tetap dapat melanjutkan pertandingan (tidak di-diskualifikasi)
18. Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan diskualifikasi oleh Referee karena pelanggaran/kecurangan keabsahan atlet, maka regu tersebut di-diskualifikasi
19. Selama pemain melakukan pertandingan, tidak diperkenankan meninggalkan lapangan tanpa seizin wasit yang bertugas, kecuali menukar raket dengan yang berada di pinggir lapangan pada kesempatan yang ada.
20. Setiap pemain diwajibkan berpakaian olahraga bulutangkis sesuai peraturan yang berlaku, tetapi warna pakaian bebas.
21. Pemain yang mendapat cedera di lapangan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
22. Pada pertandingan antar regu pemain yang cedera dan bermain rangkap maka kedudukan dalam nomor berikutnya TIDAK dapat digantikan oleh pemain lain.

23. Apabila atlet anggota regu di-diskualifikasi atau mengundurkan diri saat bertanding, maka skor pertandingan 21-0, 21-0
24. Pada pertandingan perorangan pemain yang mendapat cedera dan tidak bisa melanjutkan pertandingan, kedudukannya pada nomor lain TIDAK dapat diganti pemain lain.
25. Tiap pemain berhak mendapat istirahat 60 (enam puluh) menit diantara 2 (dua) pertandingan yang harus dimainkannya secara berturut-turut.
26. Pemain dan Official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri bila dan dimana harus bertanding, termasuk adanya perubahan jadwal dan sebagainya.
27. Pemain yang tidak mau melaksanakan pertandingan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan panitia, dinyatakan kalah.
28. Apabila pemain memerlukan tambahan perlengkapan pada waktu melakukan pertandingan (air, raket dsb) harus sepengetahuan dan melalui Referee.
29. Pemain/atlet dilarang mempergunakan obat dopping.
30. Peserta yang belum tiba gilirannya tidak diperkenankan memasuki lapangan tempat pertandingan.
31. Referee berhak menentukan peraturan khusus pada tempat pertandingan sesuai dengan situasi dan kondisi.

III. PENENTUAN PERINGKAT / RANKING

Penentuan peringkat/ranking pada sistem setengah kompetisi adalah sebagai berikut :

1. a. Regu yang mendapat kemenangan terbanyak menduduki peringkat tertinggi dan seterusnya secara berurutan.
b. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh kemenangan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan/bertanding menduduki peringkat di atasnya.
c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh kemenangan sama, maka peringkatnya ditentukan oleh kemenangan partai pertandingan.
2. a. Regu yang memperoleh kemenangan partai terbanyak (point 1c tersebut di atas) menduduki peringkat di atasnya dan selanjutnya secara berurutan.
b. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh kemenangan partai sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan/bertanding menduduki peringkat di atasnya.
c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh kemenangan partai sama, penilaian selanjutnya dengan selisih game.
3. a. Regu yang memperoleh selisih game terbanyak (point 2c tersebut di atas) menduduki peringkat di atasnya dan selanjutnya secara berurutan.
b. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh selisih game sama, maka regu yang menang pada waktu dia berhadapan menduduki peringkat di atasnya.
c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh selisih game sama, penilaian selanjutnya dengan selisih angka (poin).
4. a. Regu yang memperoleh selisih point terbanyak (point 3c tersebut di atas) menduduki peringkat di atasnya dan selanjutnya secara berurutan.
b. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh selisih angka (poin) sama, maka regu yang menang pada waktu dia berhadapan menduduki peringkat di atasnya.
c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh selisih angka sama, penilaian terakhir dengan jalan **UNDIAN**.

IV. LAIN-LAIN

Hal-hal lain yang belum/tidak tercantum dalam ketentuan ini akan diatur dan ditetapkan pada saatnya sesuai kebutuhannya.

**PP. BAPOPSI
PB. POPNAS TAHUN 2023
TD CABANG OLAHRAGA BULU TANGKIS**